

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan literasi kesehatan ibu pada riwayat kehamilan dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu yaitu sebagai berikut:

1. Kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu pada tahun 2022 berjumlah 66 kasus dan berdasarkan perhitungan sampel didapatkan 34 kasus BBLR (33,3%),
2. Literasi kesehatan ibu pada riwayat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu sebagian besar dalam kategori tinggi yang berjumlah 52 (51%).
3. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara literasi kesehatan ibu pada riwayat kehamilan dengan kejadian BBLR, hasil uji *Chi-Square*, diperoleh *p-value* = 0.042 (OR=2.619;95% CI=1.116-6.147). Nilai *p-value* <0.05 sehingga dikatakan bahwa ada hubungan antara literasi kesehatan ibu pada riwayat kehamilan dengan kejadian BBLR. Nilai OR=2.619 yang artinya bahwa ibu yang memiliki literasi kesehatan rendah memiliki resiko untuk melahirkan bayi dengan berat badan rendah yaitu 2,6 kali lebih besar dari pada ibu yang memiliki literasi kesehatan tinggi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. BKKBN dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk menurunkan kasus BBLR. Pengurangan kasus BBLR dilakukan dengan mendidik ibu tidak hanya tentang kesehatan selama kehamilan, tetapi juga tentang nutrisi yang diterima ibu selama kehamilan dan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia untuk menyiapkan makanan bagi anak.
2. Responden dapat meningkatkan literasi kesehatan mereka melalui berbagai sumber sehingga mereka dapat menunjukkan perilaku perawatan pranatal yang baik dan merawat diri dan calon bayinya.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya literasi kesehatan ibu selama kehamilan.